

LAPORAN INOVASI PENGAWAS SEKOLAH

**MODEL KEPENGAWASAN MANAJERIAL “CINTA”
UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN
KEPALA SEKOLAH**

**BIDANG LOMBA
INOVASI PENGAWAS SEKOLAH**



Oleh

WAHYU EKAWATI, M.Pd



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Inovasi Pengawas Sekolah
Dalam Rangka Lomba GTK Creative Camp (GCC) Batch 2
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
Telah dilaksanakan Inovasi Pengawas Sekolah dengan judul:

**MODEL KEPENGAWASAN MANAJERIAL “CINTA”
UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH**
oleh

Nama Pengawas	:	WAHYU EKAWATI, M.Pd
Jenjang Pengawasan	:	SMK
NIP	:	19690110 199003 2 006
Pangkat/Golongan	:	Pembina Tk.I / IV.b
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal lahir	:	Jember, 10 Januari 1969
Pendidikan Terakhir	:	S 2
Pangkat/Jabatan	:	Pengawas Sekolah Ahli Madya

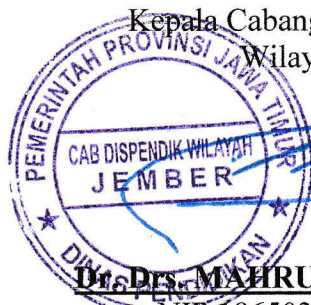
Disahkan oleh
Koordinator Pengawas
Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Jember

Dr. Bambang Irianto, M.Si
NIP.19611212 198503 1 024

Jember, 15 November 2021
Yang Melaksanakan Inovasi
Pengawas Sekolah

WAHYU EKAWATI, M.Pd
NIP. 19690110 199003 2 006

Mengetahui
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Jember


Dr. Drs. MAHRUS SYAMSUL, MMPd
NIP.19650309 198803 1 012

HALAMAN PERNYATAAN

Laporan Inovasi Pengawas Sekolah
Dalam Rangka Lomba GTK Creative Camp (GCC) Batch 2
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur

Telah dilaksanakan Inovasi Pengawas Sekolah dengan judul:
MODEL KEPENGAWASAN MANAJERIAL “CINTA”
UNTUK

MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH

inovasi yang saya buat benar-benar ide orisinal Pengawas Sekolah dalam mengembangkan Inovasi Sekolah Binaan dan dapat dipertanggung jawabkan serta belum pernah diikuti lomba sejenis.

Mengetahui
Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah Jember



Dr. Drs. MAHRUS SYAMSUL, MMPd
NIP.19650309 198803 1 012

Jember, 15 November 2021

Yang Melaksanakan Inovasi
Pengawas Sekolah



WAHYU EKAWATI, M.Pd
NIP. 19690110 199003 2 006

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Inovasi Pengawas yang berjudul " Model Kepengawasan manajerial "CINTA" untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah.

Laporan Inovasi Pengawas ini disusun dalam rangka Lomba GTK Creative Camp (GCC) Batch 2 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Untuk itu pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Wahid Wahyudi, MT, selaku Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
2. Ibu. Suhartatik, S.Pd, M.Psi, selaku Kepala Bidang GTK Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur
3. Bapak Dr. Drs.Mahrus Syamsul, M.MPd, selaku Kepala Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Wilayah Kabupaten Jember
4. Kepala SMK binaan yang telah merespon positif dan aktif mengembangkan kompetensi kewirausahaannya melalui model kepengawasan manajerial "CINTA, yaitu (1) Bapak Adi Santoso, S.Sos, M.Si selaku Kepala SMK 2 pancasila Jember, (2) Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Walisongo, dan (3) Erfan Bahtiar, S.Kom
5. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya karya inovatif ini

Kami menyadari karya inovatif ini masih jauh dari sempurna, mohon kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut.

Jember, 15. Nopember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PEGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
A. Latar Belakang Model Kepengawasan Manajerial CINTA untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat	2
D. Rancangan/Desains karya Inovasi Kepengawasan	3
E. Prosedur Pembuatan Karya Inovasi	3
F. Penggunaan Karya Inovasi di Sekolah Binaan.....	15
G. Penutup.....	21
H. Referensi	21
I. Lampiran	22

DAFTAR GAMBAR & TABEL

	Halaman
Gambar 1. Model Kepengawasan Manajerial „CINTA“	3
Gambar 2. Media untuk membantu menguatkan Growth Mindset dan Asset Based Thinking	5
Tabel 1. Model Refleksi 4 F	6
Tabel 2. Pemetaan Aset Sekolah	7
Tabel 3. Inkuiri Apresiatif: Program Pengembangan KWU Sekolah	8
Tabel 4 Manajemen Risiko	13

MODEL KEPENGAWASAN MANAJERIAL “CINTA” UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH

1. Latar Belakang

Dampak pandemi Covid 19 sangat dirasakan oleh hampir semua sekolah swasta termasuk semua SMK swasta binaan saya. Sumber finansial utama dari orang tua siswa mengalami penurunan karena menurunnya pendapatan keluarga. Para Kepala Sekolah mulai mengeluh karena kesulitan dalam operasional khususnya menggaji guru. Realokasi dana juga sudah diupayakan untuk memprioritaskan gaji guru agar pembelajaran jarak jauh bisa berjalan. Namun, hal ini masih belum bisa memenuhi harapan. Gaji guru tertunda untuk beberapa bulan, akibatnya banyak guru yang hanya memberikan tugas dalam pembelajaran jarak jauh karena harus berjuang di sektor lain untuk mendapatkan penghasilan. Akibatnya siswa mengalami *learning lost*. Jika hal ini tidak segera diatasi, maka karakter siswa akan melemah. Dengan demikian siswa semakin jauh dari profil Pelajar Pancasila sebagai visi pendidikan Indonesia yaitu mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila

Untuk mengatasi hal ini, Kepala Sekolah perlu mencari alternatif untuk memenuhi kebutuhan dana operasional sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila siswa. Kepala Sekolah perlu meningkatkan kompetensi kewirausahaannya sehingga sekolah mempunyai *Income Generating Unit* yang juga berfungsi sebagai *Teaching Factory* dengan melibatkan siswa sebagai subyek untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila.

Namun, tantangannya adalah tidak semua kepala sekolah percaya diri untuk mengembangkan unit usaha di masa pandemi ini karena alasan keterbatasan sumber daya. Pola pikir seperti ini menunjukkan bahwa masih berbasis defisit (*Deficit Based Thinking*). Berdasarkan kondisi ini, diperlukan model kepengawasan manajerial inspiratif yang membuka mindset kepala sekolah agar lebih berfokus kepada kekuatan atau aset yang ada di sekolah dengan menggunakan pemikiran berbasis aset (*Asset Based Thinking*). Cara pandang berbasis aset yang disebut juga dengan *Inkuiri Apresiatif (IA)* yaitu sebuah pendekatan atau penyelidikan dalam memperoleh pengetahuan atau pemahaman baru yang berfokus pada keberhasilan-keberhasilan yang telah terjadi (di masa lalu) dan digunakan di masa sekarang sebagai bahan dalam merancang masa depan (Emery dkk: 2006). Selanjutnya melalui pendekatan ini tergalilah identifikasi bisnis yang akan dijalankan. Untuk mendapatkan

dukungan dari DuDI (Dunia Usaha dan Dunia Industri) perlu adanya satu tindakan *negosiasi* untuk tetapkan rencana dan melakukan aksi Nyata. Untuk membuka paradigma, menggali solusi dan potensi kewirausahaan Kepala Sekolah ini, diperlukan peran Pengawas Sekolah yang mampu menuntun Kepala Sekolah melalui *Coaching*. Hal ini didasarkan kepada pendapat Grant & Cavanagh (1999), yaitu coaching adalah sebuah proses fasilitasi untuk menuntun agar *coachee* mampu menggali potensinya sendiri untuk peningkatan kinerja, pengalaman hidup, dan pengembangan diri dengan berfokus kepada solusi, berorientasi pada hasil dan sistematis.

Oleh karena itu Pengawas Sekolah perlu mengembangkan model kepengawasan manajerial dengan serangkaian metode seperti yang diuraikan sebelumnya dengan tujuan meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila. Model kepengawasan manajerial ini adalah “CINTA” yang merupakan singkatan dari Coaching, Inkuiri Apresiasi, Negosiasi, Tahap Persiapan, dan Aksi nyata

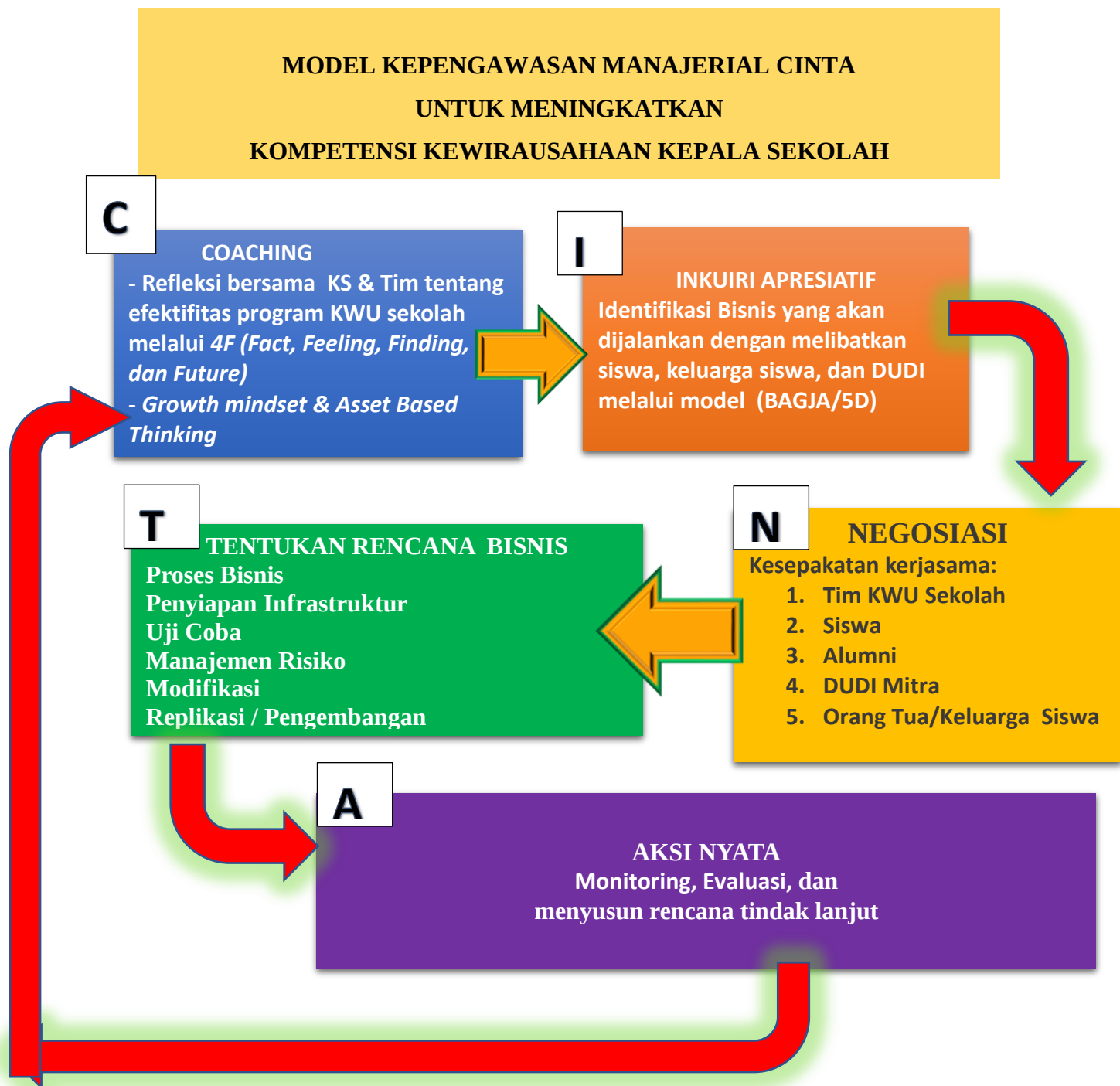
2. Tujuan

- Meningkatkan kompetensi kewirausahaan Kepala Sekolah
- Meningkatkan keterlaksanaan program Kewirausahaan Sekolah
- Meningkatkan Kompetensi Guru dalam pembelajaran Kewirausahaan untuk mewujudkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila

3. Manfaat

- Bagi Sekolah: terwujudnya Unit Usaha Sekolah yang membantu sumber daya finansial untuk operasional sekolah
- Bagi Siswa: mendapatkan pembelajaran berkualitas untuk mewujudkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui program kewirausahaan sekolah
- Bagi Guru: meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran Kewirausahaan untuk mewujudkan Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui program kewirausahaan sekolah
- Bagi Masyarakat: membangun kepercayaan kepada sekolah bahwa putra-putrinya mendapatkan pendidikan berkualitas

4. Rancangan/Desains Karya Inovasi Kepengawasan



Gambar 1. Model Kepengawasan Manajerial „CINTA“

5. Prosedur Pembuatan Karya Inovasi

Mengingat karya Inovasi ini tentang perubahan mindset bertumbuh terkait kewirausahaan Kepala Sekolah. Guru, dan Tenaga Kependidikan sebagai orang dewasa yang mempengaruhi penguatan karakter siswa maka pembuatan karya inovatif ini

memerlukan dasar sebagai berikut: (1) tidak bersifat menggurui dengan menerapkan *Andragogi*, (2) setiap orang mempunyai kekuatan atau potensi dan solusi, terkadang memerlukan orang lain untuk menuntun agar mereka bisa menggalinya sendiri (pola pikir bertumbuh atau *growth mindset*, prinsip *coaching*), (3) refleksi dan pengembangan komunitas berbasis aset adalah kekuatan untuk selalu meningkatkan kapasitas dan kinerja seseorang.

Karya inovasi ini dibuat untuk menjawab tantangan di sekolah berdasarkan pengalaman dalam membimbing Kepala Sekolah untuk peningkatan kompetensi kewirausahaannya melalui langkah yang bisa dilakukan berulang dalam spiral atau siklus untuk peningkatan berkelanjutan dengan model kepengawasan manajerial „CINTA“ yang terdiri *Coaching, Inkuiri Apresiatif, Negosiasi, Tetapkan Rencana Bisnis, dan Aksi Nyata* terhadap Kepala Sekolah dan tim manajemen, (2) melaksanakan kegiatan pembimbingan „CINTA“ dengan prosedur sebagai berikut:

A. Coaching

Coaching ini dilaksanakan dua tahap yaitu dengan: (1) kepala sekolah untuk menggali potensi dan solusi terhadap permasalahan menurunnya sumberdaya finansial sebagai dampak pandemi Covid 19 melalui program kewirausahaan sekolah, (2) kepala sekolah beserta tim manajemen baik secara daring atau luring sesuai permasalahan kewirausahaan masing-masing sekolah. Tindak lanjut kegiatan coaching ini adalah: (1) melakukan refleksi bersama KS & Tim tentang efektifitas program KWU yang selama ini dijalankan di sekolah melalui *4F (Fact, Feeling, Finding, dan Future)* sehingga diperoleh data tentang kondisi awal, perasaan Kepala Sekolah dan tim terhadap kondisi tersebut, pelajaran yang diambil untuk digunakan dalam menentukan rencana tindak lanjut. Format *4 F* bisa disajikan melalui Aplikasi Padlet atau tabel (2) pembinaan Kepala Sekolah dan guru untuk menguatkan *Growth mindset & Asset Based Thinking*, yaitu pemikiran bertumbuh dengan cara pandang positif terhadap kekuatan yang dimiliki sekolah dengan menggunakan media gambar gelas yang berisi air setengah penuh dan jari tangan kita beserta peran unik masing-masing.

Media yang disiapkan:

- 1) Media Gambar (slide Power Point) untuk membantu menguatkan Growth Mindset dan Asset Based Thinking

SETENGAH KOSONG VS SETENGAH PENUH



Jika Anda melihat sebuah gelas dan air seperti gambar disamping, apa yang Anda lihat?

A. Gelas Setengah Kosong
B. Gelas Setengah Penuh

Jika Anda menjawab B maka sudut pandang yang anda miliki sesuai dengan nilai apresiatif. Fokus pada hal yang dimiliki, dibanding yang tidak dimiliki.

Sumber Gambar: <https://www.shutterstock.com/image-illustration/half-half-empty-glass>

PERHATIKAN 5 JARI TANGAN ANDA!



Apa saja persamaannya?

Apa saja perbedaannya?

Apa peran unik masing-masing jari?



Sumber Gambar: <https://pixabay.com/vectors/hand-print-palm-blue-human-paint-311105/> dan <https://www.jupiterhealth.com.au/metabolism-explained/>

TAHUKAH ANDA?

Jari Tengah

Jari paling panjang diantara yang lain. Posisi tengah berarti ia berpartisipasi dalam kekuatan cengkeraman dan gerakan yang tepat

Telunjuk

Jari ini memiliki aplikasi praktis untuk sentuhan sensorik dan genggaman, tetapi juga sering digunakan untuk tujuan ekspresif berupa gerakan tangan non-verbal.

Jempol

Jempol memiliki otot yang unik dan independen. Hilangnya jempol berhubungan dengan hilangnya 40% fungsi tangan.

Jari Manis

Jari manis tercatat memiliki kekuatan yang lebih kecil untuk memegang atau mencubit.

Kelingking

Jari kelingking berhubungan erat dengan jantung, usus kecil, rahim, testis, ginjal, kandung kemih dan organ internal lainnya.



Masing-masing berbeda, masing-masing ada kesamaan, semua bekerja sama dengan baik. Bila salah satu tidak berfungsi dengan baik, akan berpengaruh pada yang lain.

Gambar 2. Media untuk membantu menguatkan Growth Mindset dan Asset Based Thinking

- Sumber tentang Jempol: (1) https://physiopedia.com/Hand_Function. Diakses pada 16 Desember 2020. Dan (2) Cotugno, Giuseppe & Kaspar Althoefer. *The Role of the Thumb: Study of Finger Motion in Grasping and Reachability Space in Human and Robotic Hands*. IEEE Transactions on Systems, Man and Cybernetics, Vol. XX, No. X, June, 2016.
- Sumber tentang Telunjuk: Umami, Mahrus K, *et al.* *Understanding finger postures when touching targets on the touchscreen of mobile devices*. DYNA 83 (197), June 2016.
- Sumber Jari Tengah: Duncan, Scott, F.M, *et.al. op, cit.* p.487.
- Sumber Jari Manis: Lobud, Ainnayah. *Hubungan rasio panjang jari tangan kedua dan keempat (2D:4D) dengan maloklusi yang terjadi pada anak usia 13-15 tahun*. Studi Kasus di SMP Unismuh, Makassar. Departemen Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin.
- Sumber Kelingking: Fallahi, Aliasghar & Ali Akbar Jadidian. *The Effect of Hand Dimensions, Hand Shape and Some Anthropometric Characteristic on Handgrip Strength in Male Grip Athletes and Non- Athletes*. Journal of Human Kinetics, November 2011.
-

2) Tabel 1. Model Refleksi 4 F yang bisa disajikan secara manual atau melalui aplikasi seperti padlet, jamboard, google form, atau yang lain.

FACTS (Peristiwa) Ceritakan kondisi kewirausahaan sekolah termasuk kesulitan yang dihadapi dan bagaimana pengaruhnya terhadap sumber daya finansial sekolah	
FEELINGS (Perasaan) Ceritakan bagaimana perasaan ibu bapak dalam menghadapi kondisi tersebut	
FINDINGS (Pembelajaran) Apa pelajaran/Hikmah yang diambil dari peristiwa tersebut?	
FUTURE (Penerapan) Apa yang akan dilakukan agar bisa melakukan peningkatan berkelanjutan	

B. Inkuiri Apresiatif

Menggali ide untuk program kewirausahaan sekolah diawali dengan memetakan 7 (tujuh) aset atau sumber daya dengan media Tabel yang berisi kolom-kolom manusia, budaya, lingkungan, politik, sosial, infrastruktur, dan alam. Dari pemetaan kekuatan tersebut, akan memunculkan Identifikasi Bisnis yang akan dijalankan dengan melibatkan siswa, keluarga siswa, dan DUDI

Identifikasi Bisnis tersebut dijabarkan dalam Perencanaan melalui tahapan BAGJA/5D yang disusun dalam sebuah tabel berisi: (1) Buat Pertanyaan Utama/*Define* untuk menentukan arah pengembangan kewirausahaan, (2) Ambil Pelajaran/*Discover* untuk menemukenali kekuatan sekolah yang mendukung terwujudnya program Kewirausahaan sekolah, (3) Gali Mimpi/*Dream* untuk menentukan tujuan, capaian, atau output yang akan dicapai, (4) Jabarkan Rencana/*Design* yaitu menentukan langkah-langkah sederhana yang memudahkan pencapaian tujuan, dan (5) Atur Eksekusi (*Deliver*) yaitu menentukan siapa saja yang berperan dan penanggung jawabnya, termasuk indikator keberhasilan dan manajemen monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya.

Media yang disiapkan

1) Tabel 2. Pemetaan Aset Sekolah

Pemetaan Aset Sekolah	
1. Manusia	
2. Sosial	
3. Fisik/Sarpras	
4. Alam/Lingkungan	
5. Finansial	
6. Politik	
7. Agama dan Budaya	

2) Tabel 3. Inkuiri Apresiatif Pengembangan KWU dengan Model BAGJA atau 5D

DASAR FILOSOFI KHD	INKUIRI APRESIATIF PENGEMBANGAN KWU SMK <i>Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk perikehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).</i>
POIN/KOMPONEN PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN	Mampu bergotong royong. Kepemimpinan murid memungkinkan murid untuk terlibat dan berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dan berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid akan mendorong murid mengembangkan berbagai sikap-sikap positif yang merupakan pengejawantahan dari iman, ketakwaan dan akhlak mulia. Mandiri. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid mendorong murid untuk mengambil kontrol dan bertanggung jawab pada proses pembelajarannya sendiri.
KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PENDUKUNG TUMBUHNYA KEPEMIMPINAN MURID YANG AKAN DIKEMBANGKAN	
PRAKARSA PERUBAHAN KWU	

TAHAPAN	PERTANYAAN	TINDAKAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN	RENCANA UNTUK MELIBATKAN SUARA/PILIHAN/K EPEMILIKAN MURID	ASET/KEKUATAN /SUMBERDAYA YANG DAPAT DIBERDAYAKAN PADA TAHAP INI	WAKTU YANG DIPERLUKAN	PENANGGUNG JAWAB TAHAP INI
B-uat pertanyaan utama (Define) . Membuat pertanyaan utama yang akan menentukan arah investigasi kekuatan/potensi/ peluang; . Menggalang atau membangun koalisi tim perubahan	Bagaimana kita dapat meningkatkan pendapatan sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila ?	*		*		
A-mbil pelajaran (Discover) . Menyusun pertanyaan lanjutan untuk menemukenali kekuatan/potensi/pel uang lewat investigasi; . Menentukan bagaimana cara kita menggali fakta, memperoleh data, diskusi kelompok kecil/besar, survei individu, multi unsur	* Program KWU selama ini seperti apa? * Apa kekuatan dari program tersebut * Mana yang perlu di revisi dan ditingkatkan? * Mana kebijakan sekolah yang telah mendukung peningkatan kompetensi KWU siswa?	*	*	*		

G-ali mimpi (Dream) . Menyusun deskripsi kolektif bilamana inisiatif terwujud; . Mengalokasikan kesempatan untuk berproses bersama, multi unsur (kapan, di mana, siapa saja).	* Seperti apa bentuk kegiatan KWU yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian sekaligus meningkatkan pendapatan sekolah dan keluarga siswa? * Dampak positif yang akan didapatkan jika program ini terwujud dan berjalan baik?	*		*		
Jabarkan rencana (Design) . Mengidentifikasi tindakan konkret yang diperlukan untuk menjalankan langkah-langkah kecil sederhana yang dapat dilakukan segera, dan langkah berani/terobosan yang akan memudahkan keseluruhan pencapaian; Menyusun definisi kesuksesan pencapaian (tujuan, capaian, luaran)	* Kebijakan sekolah seperti apa yang sudah ada (maupun yang belum ada) dapat menguatkan program KWU ini? * Bagaimana program ini dapat masuk dalam jadwal keseharian di sekolah? * Sistem seperti apa yang sudah baik dalam melibatkan siswa dan orangtua dan DUDI dapat diaplikasikan/diubahs uaikan untuk program ini? * Bagaimana kita	*		*		

	mengetahui kompetensi KWU dan Profil pelajar Pancasila siswa meningkat? * Bagaimana kita mengetahui profil Pelajar pancasila siswa menguat? Bagaimana kita mengetahui pendapatan sekolah meningkat?					
A-tur eksekusi (Deliver) . Menentukan siapa yang berperan/ dilibatkan dalam pengambilan keputusan; Mendesain jalur komunikasi dan pengelolaan rutinitas (misal: protokol, rutinitas, knowledge management, monev/refleksi, dan tindak lanjut)	Siapa (murid dan guru) yang bertanggung jawab memonitor agar kegiatan dapat berjalan dengan menyenangkan dan berkelanjutan? Siapa yang dapat diajak mencari cara untuk menambah varian usaha (packaging), kontrak kerja dengan DuDI	*		*		
Monitoring Evaluasi , dan Tindak Lanjut						

Monitoring: Monitoring dilakukan oleh: Waktu Pelaksanaan:..... Hasil Monitoring (Keterlaksanaan Program KWU Sekolah):
Evaluasi TOP (Hal yang sudah baik) TIP (Hal yang perlu ditingkatkan)
Tindak Lanjut (Apa yang perlu dilakukan agar Program KWU ini meningkat baik keterlaksanaan, dampak ke siswa, dan finansial)

C. Negosiasi

Lakukan Kesepakatan kerjasama dalam bentuk surat perjanjian bisnis yang ditandatangani oleh tim yang terlibat seperti (1) Tim KWU Sekolah, (2) Siswa (3) Orang Tua Siswa atau keluarga, dan (4) DUDI Mitra.

Media yang diperlukan: Naskah MoU yang berisi kesepakatan bersama pelaku KWU Sekolah (Tidak perlu menggunakan format baku)

D. Tentukan Rencana Bisnis

Tahapannya adalah (1) menentukan Proses Bisnis sederhana atau mekanisme bisnis yaitu serangkaian kegiatan yang terstruktur dan saling terkait untuk menghasilkan produk baik berupa barang atau jasa (Input – Proses – Output - Delivery), (2) menyusun Manajemen Risiko sederhana dengan menyiapkan *mitigasi* untuk menentukan skala prioritas penanganan dan memperkecil kegagalan bisnis. Format Manajemen Risiko pada Lampiran 5, (3) Penyiapan Infrastruktur/sarana penunjang seperti online shop, (4) melakukan uji coba produk untuk mendapatkan umpan balik dari calon konsumen, (5) modifikasi berdasarkan umpan balik, (5) merencanakan replikasi atau pengembangan bisnis

Media yang disiapkan:

Tabel 4. Manajemen Risiko

Kondisi saat ini:	:	
Kondisi yang akan datang	:	
JENIS RISIKO	RISIKO TERIDENTIFIKASI	MITIGASI
Strategis		
Keuangan		
Operasional		
Pemenuhan		
Reputasi		

E. Aksi Nyata

Melakukan rangkaian rencana bisnis dan melakukan monitoring dan evaluasi serta menentukan tindak lanjutnya.

Karya inovasi Model Kepengawasan Manajerial CINTA yang saya kembangkan ini, pada awalnya berdasarkan pengalaman pendampingan kepala SMK 2 Pancasila Jember sebagai salah satu binaan saya untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaannya. Sebagai hasilnya, terwujudlah program kewirausahaan “Satu Siswa Satu Usaha” dengan “USI” (Usaha Siswa) yang melibatkan siswa sebagai subyek usaha yang melibatkan keluarga siswa, dan DUDI mitra. Program ini pada awalnya berupa online shop sangat sederhana dan hanya melibatkan beberapa siswa. Peluncuran program tersebut dilakukan pada bulan April 2021 dengan menggunakan momen persiapan ramadhan dan hari raya Idul Fitri. Setelah melalui satu alur kepengawasan manajerial CINTA, tim KWU sekolah mendapatkan umpan balik untuk perbaikan atau modifikasi dengan mengembangkan program menjadi *market place* agar lebih banyak membua peluang berwirausaha bagi siswa, keluarga siswa, alumni, serta UMKM dan DUDI lain. Keberhasilan program ini selanjutnya di replikasi ke sekolah-sekolah binaan lain.

DESKRIPSI INOVASI DAN KONTINUITAS

Dalam hal ini peserta mendeskripsikan karya inovasi yang dibuat dengan rincian berikut:

1. Nama peserta : WAHYU EKAWATI, M.Pd
2. Golongan/ Pangkat : IV/b. /Pengawas Madya
3. Masa Kerja : 28 Tahun (2 tahun sebagai Pengawas Sekolah)
4. Unit Kerja : Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jember
5. Judul Karya Inovasi Pengawas Sekolah : MODEL KEPENGAWASAN MANAJERIAL CINTA UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH
6. Deskripsi diri :
 - Berfikiran terbuka dan adaptif terhadap perubahan
 - Berusaha selalu menerapkan growth mindset dan asset based thinking untuk menguatkan potensi
 - Selalu tertarik untuk mencoba hal baru untuk beraktualisasi dlam meningkatkan kualitas pendidikan
 - Self regulated learning yang kuat dalam diri saya mendorong saya untuk aktif berkolaborasi sebagai relawan dalam beberapa komunitas pendidikan seperti: Komunitas Pengawss Belajar (KPB), Komunitas Guru Belajar Nusantara (KGBN), RuBI (Ruang Berbagi Ilmu).
 - Berkesempatan menjasi Manajemen Representastif dalam mengoperasionalkan ISO 9001:2015 sekaligus membimbing sekolah-sekolah lain untuk menerPKANNYA.
 - Menjadi fasilitator Guru Penggerak Angkatan 2
 - Berkesempatan belajar di Belanda program kerjasama Indonesia Belanda untuk peningkatan kapasitas pendidik dalam rangka revitalisasi SMK Pertanian
7. Info performance indikator kinerja 3 tahun terakhir dan rancangan capaian 3 tahun yang akan datang dari karya inovasi pengawas sekolah yang dibuat.
8. Sajikan data dalam bentuk table yang berisi tentang :
 - a. 17 SMK Swasta berskala kecil (Lihat lampiran 2. SK Pembagian Tugas Pengawas Sekolah Tahun Pelajaran 2021/2022). Tiga diantaranya mendapatkan bimbingan Model model kepengawasan Manajerial “CINTA” untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan kepala sekolah:
 - (1) SMK 2 Pancasila Jember sebagai salah satu sekolah binaan yang terpilih sebagai SMK PK dengan Program Keunggulan Satu Siswa Satu Usaha

dengan pengembangan *market place* “USI”(Usaha Siswa)

<http://www.smk2pancasila.sch.id/>

https://www.instagram.com/smk2_pancasila_jember/

(2) SMK Walisongo Rambipuji Jember (<https://smkwalisongorbp-jember.sch.id/>),

<https://www.instagram.com/smkwalisongorbp/?hl=id>

(3) SMK Al Imam Kalisat (<http://smkalimam26.mysch.id/>)

(<https://www.instagram.com/smkalimamkalisat/?hl=id>)

6. Penggunaan Karya Inovasi di Sekolah Binaan

A. Coaching

Dilakukan untuk menggali potensi dan solusi tentang permasalahan sumber daya finansial sekolah melalui 2 (dua) tahap:

- 1) Coaching dengan Kepala Sekolah
- 2) Coaching dengan KS dan Tim Manajemen



Coaching Kepala Sekolah



Coaching dengan KS & Tim Manajemen

Tindak lanjut Coaching:

- 1) Pembinaan untuk menguatkan paradigma: Growth Mindset dan Asset Based Thinking



Pembinaan KS dan Guru SMA Walisongo
Rambipuji Jember

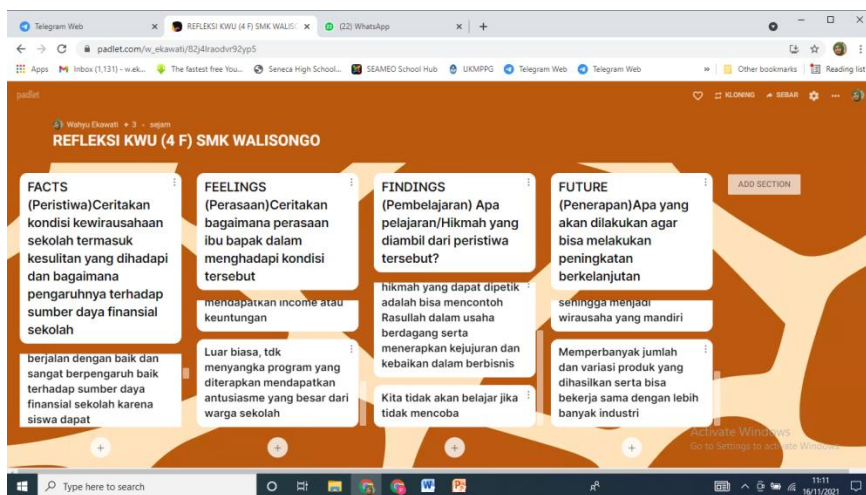


Pembinaan KS dan Guru SMK 2
Pancasila Jember



**Pembinaan Ks dan
Guru SMK Al Imam**

- 2) Refleksi Bersama dengan Model 4F melalui pengisian tabel secara manual seperti pada Tabel 1. Model Refleksi 4 F atau dengan menggunakan Aplikasi Padlet. (https://padlet.com/w_ekawati/82j4lraodvr92yp5) atau aplikasi lain .



3) Inkuiri Apresiatif.

Memetakan 7 (tujuh) aset atau sumber daya, yaitu: manusia, budaya, lingkungan, politik, sosial, infrastruktur, dan alam dan menyusun perencanaan berdasarkan kekuatan tersebut sehingga memunculkan Identifikasi Bisnis yang akan dijalankan dengan melibatkan siswa, keluarga siswa, dan DUDI.

Perencanaan tersebut dijabarkan melalui tahapan BAGJA/5D: (1) Buat Pertanyaan Utama/*Define* untuk menentukan arah pengembangan kewirausahaan, (2) Ambil Pelajaran/*Discover* untuk menemukenali kekuatan sekolah yang mendukung terwujudnya program Kewirausahaan sekolah, (3) Gali Mimpi/*Dream* untuk menentukan tujuan, capaian, atau output yang akan dicapai, (4) Jabarkan Rencana/*Design* yaitu menentukan langkah-

langkah sederhana yang memudahkan pencapaian tujuan, dan (5) Atur Eksekusi (Deliver) yaitu menentukan siapa saja yang berperan dan penanggung jawabnya, termasuk indikator keberhasilan dan manajemen monitoring dan evaluasi serta tindak lanjutnya. Hasil Perencanaan KWU melalui model BAGJA/5D bisa dilihat pada Lampiran 1

Dampak Positif Model Kepangawasan Manajerial „CINTA“

Kepala Sekolah menyadari perlunya menggerakkan guru-guru untuk menguatkan lagi program kewirausahaan sekolah sebagai program yang berdampak terhadap siswa. Program KWU melibatkan siswa sebagai subyek untuk bisa memberdayakan keluarga sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila terutama mandiri dan gotong royong juga keluarga dan Duntuk membantu siswa dan keluarga yang terdampak pandemi dan juga meningkatkan kinerja SPP siswa sehingga sumberdaya finansial sekolah bisa dikuatkan lagi. Sebagai tindak lanjut Kepala Sekolah menyusun Tim KWU Sekolah melalui SK Kepala Sekolah

Tim KWU yang terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Tenaga Kependidikan, dan OSIS mulai menyadari pentingnya growth mindset dan asset based thinking untuk menanamkan keyakinan bahwa program KWU akan berjalan dengan baik dan bermakna. Selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 5 tentang hasil yang dicapai setelah menerapkan Model Kepangawasan „CINTA“. Sedangkan testimoni Kepala Sekolah dan Guru bisa dilihat melalui: <https://youtu.be/IttonHyq2PjI>

Tabel 5. HASIL YANG DICAPAI

N O	NAMA KEPALA SEKOLAH	NAMA SEKOLAH	PROGRAM/ KOMPETENS I KEAHLIAN	PENGEMBANGAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN	
				SEBELUM	SESUDAH
1	Adi Santoso, S.Sos, M.Si	SMK 2 pancasila Jember	Pemasaran Akutansi & Keuangan Lembaga	Penjualan makanan ringan dan minuman secara konvensional di sekolah	Market Place „USI“ https://usi.smk2pancasila.sc.h.id Program Pengembangan KWU dengan konsep Satu Siswa Satu Usaha (On line marketing) yang melibatkan siswa sebagai subyek/pelaku bisnis beserta keluarga/kerabat, alumni. UMKM (DUDI) mengantarkan SMK 2 Pancasila Jember mendapatkan Program SMK PK (Pusat Keunggulan)

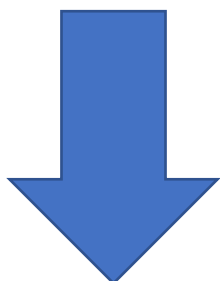
N O	NAMA KEPALA SEKOLAH	NAMA SEKOLAH	PROGRAM/ KOMPETENS I KEAHLIAN	PENGEMBANGAN PROGRAM KEWIRAUSAHAAN	
				SEBELUM	SESUDAH
2	Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd	SMK Walisongo Rambipuji	- Bisnis Daring & Pemasaran Teknik Komputer & Jaringan	Penjualan makanan ringan dan minuman secara konvensional di sekolah	OGOB (One Group One Business) Satu kelompok Satu Usaha dengan melibatkan beserta keluarga/kerabat, alumni. UMKM (DUDI) (Online & Offline marketing dengan berbagai varian usaha: Packaging & Labeling, Broadcasting,
3	Erfan Bahtiar, S.Kom	SMK Al Imam Kalisat	- Teknik Komputer & Jaringan Teknik & Bisnis Sepeda Motor Teknik Elektronika Industri	Penjualan Jasa Servis Sepeda motor, komputer, dan alat elektronik konvensional di sekolah	SAGU SAUS (Satu Gugus Satu Usaha) Online & Offline Marketing & Service Kontrak Kerja dengan DuDI

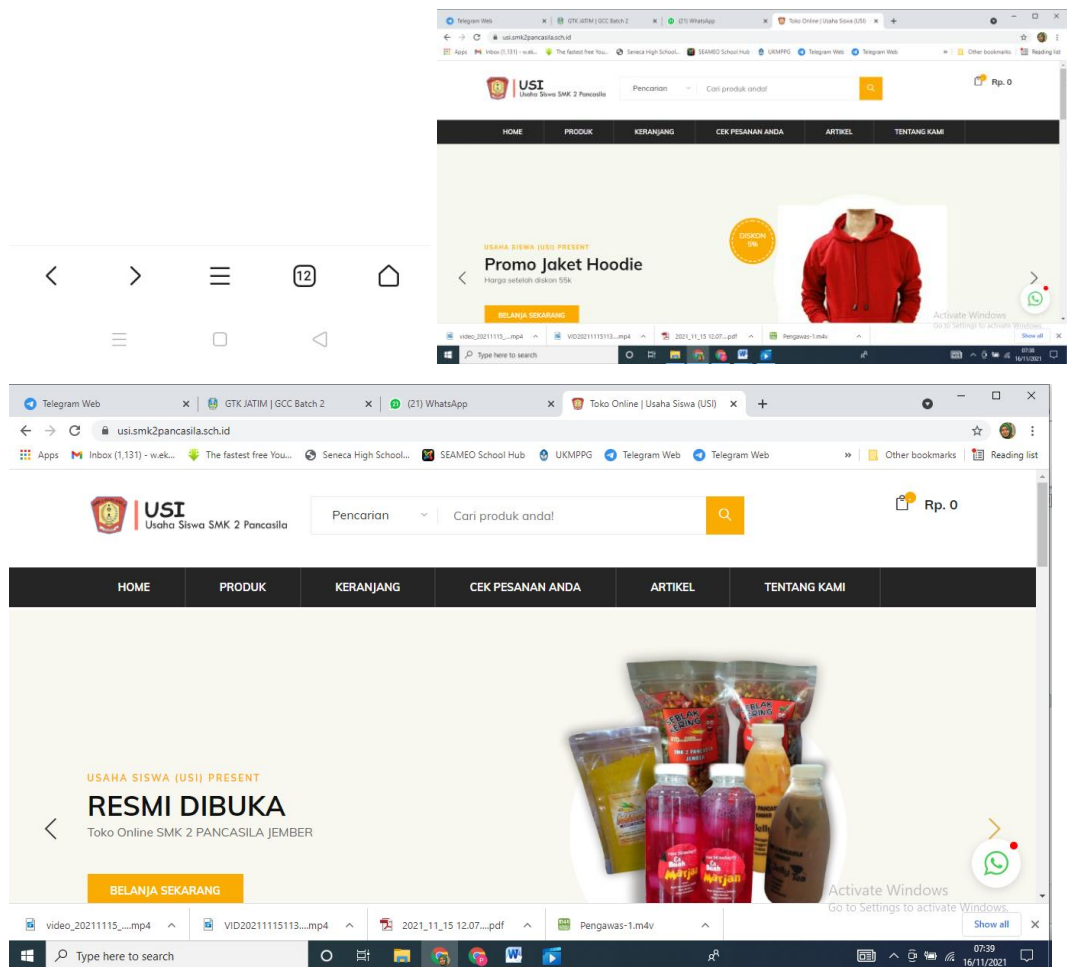
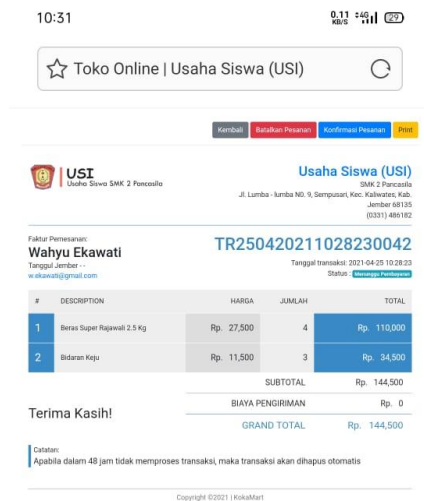
BUKTI PENDUKUNG KEBERHASILAN

1. PROGRAM „ USI (SATU SISWA SATU USAHA)“ SMK 2 PANCASILA

Market Place „USI“

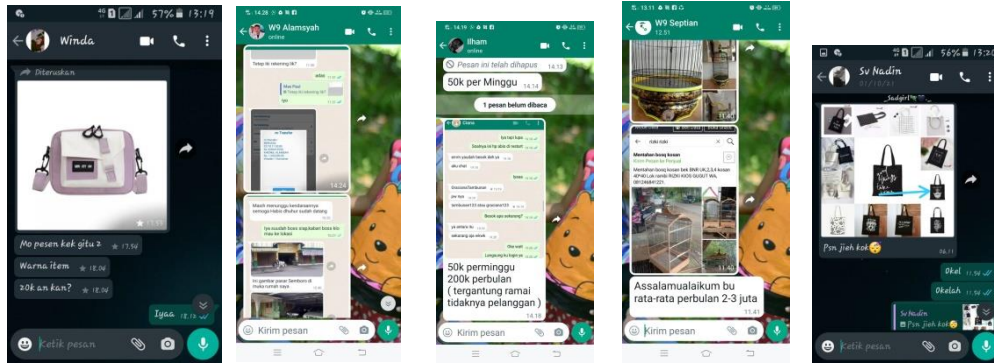
(On line marketing; <https://usi.smk2pancasila.sch.id/>)



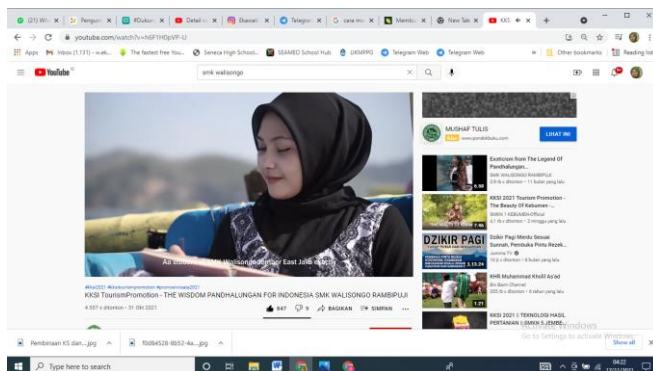


2. PROGRAM OGOB (OONE GROUP ONE BUSINESS) SMK WALISONGO RAMBI PUJI JEMBER)

Online Marketing yang dilakukan Siswa



Karya siswa di bidang Broadcasting <https://youtu.be/h6F1H0pVP-U>



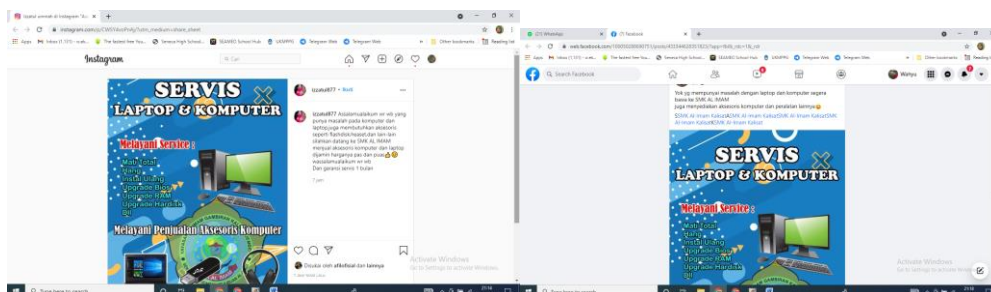
3. PROGRAM SAGU SAUS (SATU GUGUS SATU USAHA) SMK AL IMAM KALISAT JEMBER

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=2988721784777146&id=100009180620333

https://www.instagram.com/p/CWSY4voPnAj/?utm_medium=share_sheet

<https://www.facebook.com/100050288690751/posts/433344628351823/?app=fbl>

https://www.instagram.com/p/CWSSdbMFLQ8/?utm_medium=copy_link



PENUTUP

Di era new normal ini perlu transformasi peran Pengawas Sekolah yang lebih memahami dan berempati terhadap sekolah binaan. Menginspirasi sekolah binaan untuk bangkit dari keterpurukan akibat terdampak pandemi Covid 19 memerlukan kepedulian dan kecerdasan pengawas sekolah sebagai mitra sekolah dalam mengembangkan program sekolah yang berdampak terhadap siswa untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila. Model Kepengawasan "CINTA" karya inovatif ini saya kembangkan untuk mewujudkan transformasi peran pengawas yang mampu membuat sekolah lebih berdaya. Semoga bermanfaat.

REFERENSI

Emery dkk (2006) *Using Community Capitals to Develop Assets for Positive Community Change*. Community Development Society. Retrieved from <http://srdc.msstate.edu/fop/levelthree/trainarc/socialcapital/communitycapitalstodevelopassets-emeryfeyflora2006.pdf>

Daryanto. (2012). Pendidikan Kewirausahaan. Yogyakarta: Gava Media

Grant, A. M., & Cavanagh, M. J. (2004). Toward a profession of coaching: Sixty-five years of progress and challenges for the future. *International Journal of Evidence Based Coaching and Mentoring*, 2(1), 1–16. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/2007-06342-002>

LAMPIRAN:

HASIL PEMBIMBINGAN PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SEKOLAH MELALUI PENDEKATAN INKUIRI APRESIATIF MODEL 5 D (BAGJA)

INKUIRI APRESIATIF_SMK 2 PANCASILA

Program Keahlian: Pemasaran, Akutansi dan Keuangan Lembaga

DASAR FILOSOFI KHD	Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk perikehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).					
POIN/KOMPONEN PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN	Mampu bergotong royong. Kepemimpinan murid memungkinkan murid untuk terlibat dan berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dan berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid akan mendorong murid mengembangkan berbagai sikap-sikap positif yang merupakan pengejawantahan dari iman, ketakwaan dan akhlak mulia. Mandiri. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid mendorong murid untuk mengambil kontrol dan bertanggung jawab pada proses pembelajarannya sendiri.					
KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PENDUKUNG TUMBUHNYA KEPEMIMPINAN MURID YANG AKAN DIKEMBANGKAN	Lingkungan yang mengembangkan keterampilan berinteraksi sosial secara positif, arif dan bijaksana					
PRAKARSA PERUBAHAN	Program USI (Usaha Siswa) dengan konsep Satu Siswa Satu Usaha yang melibatkan unsur keluarga dan DUDI melalui Market Place yang dikembangkan sekolah					
TAHAPAN	PERTANYAAN	TINDAKAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN	RENCANA UNTUK MELIBATKAN SUARA/PILIHAN/KEPEMILIKAN MURID	ASET/KEKUATAN/SUMBERDAYA YANG DAPAT DIBERDAYAKAN PADA TAHAP INI	WAKTU YANG DIPERLUKAN	PENANGGUNG JAWAB TAHAP INI
B-uat pertanyaan utama (Define) • Membuat pertanyaan utama yang akan menentukan arah investigasi kekuatan/potensi/ peluang; • Menggalang atau membangun koalisi tim perubahan	Bagaimana kita dapat meningkatkan pendapatan sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila ?	* Diskusi bersama kepala sekolah/rekan kerja bagaimana program membaca di sekolah selama ini dapat berhasil * Dialog dengan rekan kerja mengidentifikasi interaksi antar kakak dan adik kelas yang menarik	* Melakukan sesi dialog dengan tim manajemen, guru, dan perwakilan siswa untuk menguatkan ide di tahap awal ini	* Murid-murid * Rekan guru * Kepala sekolah	2 hari	Kepala Sekolah
A-mbil pelajaran (Discover) • Menyusun pertanyaan lanjutan untuk menemukan kekuatan/potensi/peluang lewat investigasi; • Menentukan bagaimana cara kita menggali fakta, memperoleh data, diskusi kelompok kecil/besar, survei individu, multi unsur	* Program KWU selama ini seperti apa? * Apa kekuatan dari program tersebut * Mana yang perlu di revisi dan ditingkatkan? * Mana kebijakan sekolah yang telah mendukung peningkatan kompetensi KWU siswa?	* Survei minat berwirausaha untuk siswa dan orangtua * Wali kelas memberikan 'pertanyaan' (yg telah diidentifikasi sebelumnya) kepada murid di kelasnya	* Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui program KWU yang menarik * Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui momen-momen yang selama ini dapat menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui program KWU sekolah.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan DUDI yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU	1 minggu	CGP Wali kelas
G-ali mimpi (Dream) • Menyusun deskripsi kolektif bilamana inisiatif terwujud; • Mengalokasikan kesempatan untuk berproses bersama, multi unsur (kapan, di mana, siapa saja).	* Seperti apa bentuk kegiatan KWU yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian sekaligus meningkatkan pendapatan sekolah dan keluarga siswa? * Dampak positif yang akan didapatkan jika program ini terwujud dan berjalan baik?	* Menyediakan ruang dialog untuk murid di tiap jenjang kelas membahas mimpi dan dampaknya dalam program ini * Menyediakan ruang dialog untuk guru, kepala sekolah, orang tua perwakilan kelas membahas jawaban-jawaban murid	Mendapatkan aspirasi (harapan/mimpi) umum dari lebih banyak murid tentang program yang dapat meningkatkan kompetensi KWU siswa sekaligus menguatkan pendapatan sekolah dan keluarga secara positif, arif, dan bijaksana.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU		

J-abarkan rencana (Design) • Mengidentifikasi tindakan konkret yang diperlukan untuk menjalankan langkah-langkah kecil sederhana yang dapat dilakukan segera, dan langkah berani/terobosan yang akan memudahkan keseluruhan pencapaian; • Menyusun definisi kesuksesan pencapaian (tujuan, capaian, luaran)	* Kebijakan sekolah seperti apa yang sudah ada (maupun yang belum ada) dapat menguatkan program KWU ini? * Bagaimana program ini dapat masuk dalam jadwal keseharian di sekolah? * Sistem seperti apa yang sudah baik dalam melibatkan siswa dan orangtua dan DUDI dapat diaplikasikan/diubahsuaikan untuk program ini? * Bagaimana kita mengetahui kompetensi KWU siswa meningkat? * Bagaimana kita mengetahui profil Pelajar pancasila siswa menguat? * Bagaimana kita mengetahui pendapatan sekolah meningkat?	* Musyawarah-musyawarah kerja bersama: murid, guru-guru, orangtua perwakilan kelas yang akan menjabarkan ide/cara konkret untuk membahas 'pertanyaan' dan apa pun yang dapat mendukung peningkatan program KWU siswa antara lain seperti: 1. Pengelolaan alur komunikasi dan penentuan keputusan. 2. Pengelolaan bisnis proses dan rotasinya. 3. Penentuan kebijakan yang mendukung.	* Komitmen dari murid penting dalam pelaksanaan program ini dalam keseharian. Mereka dapat menentukan bagaimana cara terbaik yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Mereka juga dapat difasilitasi untuk mengorganisasi proses penentuannya di antara mereka.	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Guru KWU, Guru Kejuruan, Wali kelas - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	CGP Wali kelas Murid yang mewakili kelasnya
A-tur eksekusi (Deliver) • Menentukan siapa yang berperan/ dilibatkan dalam pengambilan keputusan; • Mendesain jalur komunikasi dan pengelolaan rutinitas (misal: protokol, rutinitas, knowledge management, monev/refleksi, dan tindak lanjut)	* Siapa (murid dan guru) yang bertanggung jawab memonitor agar kegiatan dapat berjalan dengan menyenangkan dan berkelanjutan? * Siapa yang dapat diajak mencari cara untuk menambah varian usaha (packaging), kontrak kerja dengan DuDI	* Membentuk kelompok kerja (Pokja) yang akan mengelola dukungan untuk peningkatan KWU (Satu Siswa Satu Usaha)	* Menyediakan 'Market Place' untuk murid, orang tua, guru, DUDI Mitra duduk di dalam Pokja yang meningkatkan jiwa KWU murid di sekolah sehingga memungkinkan murid untuk berkontribusi aktif dalam proses pengambilan keputusan	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Pokja USI (Guru KWU, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru Kejuruan, Wali kelas) - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	

INKUIRI APRESIATIF SMK WALISONGO

Kompetensi Keahlian: Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

DASAR FILOSOFI KHD	Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk perikehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).					
POIN/KOMPONEN PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN	Mampu bergotong royong. Kepemimpinan murid memungkinkan murid untuk terlibat dan berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dan berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid akan mendorong murid mengembangkan berbagai sikap-sikap positif yang merupakan pengejawantahan dari iman, ketakwaan dan akhlak mulia. Mandiri. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid mendorong murid untuk mengambil kontrol dan bertanggung jawab pada proses pembelajarannya sendiri.					
KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PENDUKUNG TUMBUHNYA KEPEMIMPINAN MURID YANG AKAN DIKEMBANGKAN	Lingkungan yang mengembangkan keterampilan berinteraksi sosial secara positif, arif dan bijaksana					
PRAKARSA PERUBAHAN	Program OGOB (One Group One Bisnis) Satu Kelompok Siswa Satu Usaha yang melibatkan unsur keluarga dan DUDI melalui Online dan Offline Shop yang dikembangkan sekolah					
TAHAPAN	PERTANYAAN	TINDAKAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN	RENCANA UNTUK MELIBATKAN SUARA/PILIHAN/KEPEMILIKAN MURID	ASET/KEKUATAN/SUMBERDAYA YANG DAPAT DIBERDAYAKAN PADA TAHAP INI	WAKTU YANG DIPERLUKAN	PENANGGUNG JAWAB TAHAP INI
B-uat pertanyaan utama (Define) • Membuat pertanyaan utama yang akan menentukan arah investigasi kekuatan/potensi/ peluang; • Menggalang atau membangun koalisi tim perubahan	Bagaimana kita dapat meningkatkan pendapatan sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila ?	* Diskusi bersama kepala sekolah/rekan kerja bagaimana program membaca di sekolah selama ini dapat berhasil * Dialog dengan rekan kerja mengidentifikasi interaksi antar kakak dan adik kelas yang menarik	* Melakukan sesi dialog dengan tim manajemen, guru, dan perwakilan siswa untuk menguatkan ide di tahap awal ini	* Murid-murid * Rekan guru * Kepala sekolah	2 hari	Kepala Sekolah
A-mbil pelajaran (Discover) • Menyusun pertanyaan lanjutan untuk menemukan kekuatan/potensi/peluang lewat investigasi; • Menentukan bagaimana cara kita menggali fakta, memperoleh data, diskusi kelompok kecil/besar, survei individu, multi unsur	* Program KWU selama ini seperti apa? * Apa kekuatan dari program tersebut * Mana yang perlu di revisi dan ditingkatkan? * Mana kebijakan sekolah yang telah mendukung peningkatan kompetensi KWU siswa?	* Survei minat berwirausaha untuk siswa dan orangtua * Wali kelas memberikan 'pertanyaan' (yg telah diidentifikasi sebelumnya) kepada murid di kelasnya	* Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui program KWU yang menarik * Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui momen-momen yang selama ini dapat menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui program KWU sekolah.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan DUDI yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU	1 minggu	CGP Wali kelas
G-ali mimpi (Dream) • Menyusun deskripsi kolektif bilamana inisiatif terwujud; • Mengalokasikan kesempatan untuk berproses bersama, multi unsur (kapan, di mana, siapa saja).	* Seperti apa bentuk kegiatan KWU yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian sekaligus meningkatkan pendapatan sekolah dan keluarga siswa? * Dampak positif yang akan didapatkan jika program ini terwujud dan berjalan baik?	* Menyediakan ruang dialog untuk murid di tiap jenjang kelas membahas mimpi dan dampaknya dalam program ini * Menyediakan ruang dialog untuk guru, kepala sekolah, orang tua perwakilan kelas membahas jawaban-jawaban murid	Mendapatkan aspirasi (harapan/mimpi) umum dari lebih banyak murid tentang program yang dapat meningkatkan kompetensi KWU siswa sekaligus menguatkan pendapatan sekolah dan keluarga secara positif, arif, dan bijaksana.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU		

J-abarkan rencana (Design) • Mengidentifikasi tindakan konkret yang diperlukan untuk menjalankan langkah-langkah kecil sederhana yang dapat dilakukan segera, dan langkah berani/terobosan yang akan memudahkan keseluruhan pencapaian; • Menyusun definisi kesuksesan pencapaian (tujuan, capaian, luaran)	* Kebijakan sekolah seperti apa yang sudah ada (maupun yang belum ada) dapat menguatkan program KWU ini? * Bagaimana program ini dapat masuk dalam jadwal keseharian di sekolah? * Sistem seperti apa yang sudah baik dalam melibatkan siswa dan orangtua dan DUDI dapat diaplikasikan/diubahsuaikan untuk program ini? * Bagaimana kita mengetahui kompetensi KWU siswa meningkat? * Bagaimana kita mengetahui profil Pelajar pancasila siswa menguat? * Bagaimana kita mengetahui pendapatan sekolah meningkat?	* Musyawarah-musyawarah kerja bersama: murid, guru-guru, orangtua perwakilan kelas yang akan menjabarkan ide/cara konkret untuk membahas 'pertanyaan' dan apa pun yang dapat mendukung peningkatan program KWU siswa antara lain seperti: 1. Pengelolaan alur komunikasi dan penentuan keputusan. 2. Pengelolaan bisnis proses dan rotasinya. 3. Penentuan kebijakan yang mendukung.	* Komitmen dari murid penting dalam pelaksanaan program ini dalam keseharian. Mereka dapat menentukan bagaimana cara terbaik yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Mereka juga dapat difasilitasi untuk mengorganisasi proses penentuannya di antara mereka.	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Guru KWU, Guru Kejuruan, Wali kelas - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	CGP Wali kelas Murid yang mewakili kelasnya
A-tur eksekusi (Deliver) • Menentukan siapa yang berperan/ dilibatkan dalam pengambilan keputusan; • Mendesain jalur komunikasi dan pengelolaan rutinitas (misal: protokol, rutinitas, knowledge management, monev/refleksi, dan tindak lanjut)	* Siapa (murid dan guru) yang bertanggung jawab memonitor agar kegiatan dapat berjalan dengan menyenangkan dan berkelanjutan? * Siapa yang dapat diajak mencari cara untuk menambah varian usaha (packaging), kontrak kerja dengan DuDI	* Membentuk kelompok kerja (Pokja) yang akan mengelola dukungan untuk peningkatan KWU (Satu Siswa Satu Usaha)	* Menyediakan 'online dan offline shop' untuk murid, orang tua, guru, DUDI Mitra duduk di dalam Pokja yang meningkatkan jiwa KWU murid di sekolah sehingga memungkinkan murid untuk berkontribusi aktif dalam proses pengambilan keputusan	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Pokja USI (Guru KWU, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru Kejuruan, Wali kelas) - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	

INKUIRI APRESIATIF SMK AL IMAM

Kompetensi Keahlian: Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Komputer Jaringan (TKJ), Teknik Elektronika Industri (TEI)

DASAR FILOSOFI KHD	Maksud pengajaran dan pendidikan yang berguna untuk perikehidupan bersama adalah memerdekakan manusia sebagai anggota persatuan (rakyat).					
POIN/KOMPONEN PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN	Mampu bergotong royong. Kepemimpinan murid memungkinkan murid untuk terlibat dan berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dan berkontribusi dalam masyarakat yang lebih luas. Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid akan mendorong murid mengembangkan berbagai sikap-sikap positif yang merupakan pengejawantahan dari iman, ketakwaan dan akhlak mulia. Mandiri. Menumbuhkembangkan kepemimpinan murid mendorong murid untuk mengambil kontrol dan bertanggung jawab pada proses pembelajarannya sendiri.					
KARAKTERISTIK LINGKUNGAN PENDUKUNG TUMBUHNYA KEPEMIMPINAN MURID YANG AKAN DIKEMBANGKAN	Lingkungan yang mengembangkan keterampilan berinteraksi sosial secara positif, arif dan bijaksana					
PRAKARSA PERUBAHAN	Program SAGU SAUS (SATU GUGUS SATU USAHA) yang melibatkan unsur keluarga dan DUDI melalui Online dan Offline Shop yang dikembangkan sekolah					
TAHAPAN	PERTANYAAN	TINDAKAN YANG DIPERLUKAN UNTUK MENDAPATKAN JAWABAN	RENCANA UNTUK MELIBATKAN SUARA/PILIHAN/KEPEMILIKAN MURID	ASET/KEKUATAN/SUMBERDAYA YANG DAPAT DIBERDAYAKAN PADA TAHAP INI	WAKTU YANG DIPERLUKAN	PENANGGUNG JAWAB TAHAP INI
B-uat pertanyaan utama (Define) • Membuat pertanyaan utama yang akan menentukan arah investigasi kekuatan/potensi/ peluang; • Menggalang atau membangun koalisi tim perubahan	Bagaimana kita dapat meningkatkan pendapatan sekolah sekaligus menguatkan Profil Pelajar Pancasila ?	* Diskusi bersama kepala sekolah/rekan kerja bagaimana program membaca di sekolah selama ini dapat berhasil * Dialog dengan rekan kerja mengidentifikasi interaksi antar kakak dan adik kelas yang menarik	* Melakukan sesi dialog dengan tim manajemen, guru, dan perwakilan siswa untuk menguatkan ide di tahap awal ini	* Murid-murid * Rekan guru * Kepala sekolah	2 hari	Kepala Sekolah
A-mbil pelajaran (Discover) • Menyusun pertanyaan lanjutan untuk menemukan kekuatan/potensi/peluang lewat investigasi; • Menentukan bagaimana cara kita menggali fakta, memperoleh data, diskusi kelompok kecil/besar, survei individu, multi unsur	* Program KWU selama ini seperti apa? * Apa kekuatan dari program tersebut * Mana yang perlu di revisi dan ditingkatkan? * Mana kebijakan sekolah yang telah mendukung peningkatan kompetensi KWU siswa?	* Survei minat berwirausaha untuk siswa dan orangtua * Wali kelas memberikan 'pertanyaan' (yg telah diidentifikasi sebelumnya) kepada murid di kelasnya	* Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui program KWU yang menarik * Curah pendapat bersama lebih banyak murid untuk mengetahui momen-momen yang selama ini dapat menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui program KWU sekolah.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan DUDI yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU		Guru KWU Ketua Kompetensi Keahlian Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan Wakil kepala Sekolah Bidang kurikulum Wali kelas
G-ali mimpi (Dream) • Menyusun deskripsi kolektif bilamana inisiatif terwujud; • Mengalokasikan kesempatan untuk berproses bersama, multi unsur (kapan, di mana, siapa saja).	* Seperti apa bentuk kegiatan KWU yang sesuai dengan Kompetensi Keahlian sekaligus meningkatkan pendapatan sekolah dan keluarga siswa? * Dampak positif yang akan didapatkan jika program ini terwujud dan berjalan baik?	* Menyediakan ruang dialog untuk murid di tiap jenjang kelas membahas mimpi dan dampaknya dalam program ini * Menyediakan ruang dialog untuk guru, kepala sekolah, orang tua perwakilan kelas membahas jawaban-jawaban murid	Mendapatkan aspirasi (harapan/mimpi) umum dari lebih banyak murid tentang program yang dapat meningkatkan kompetensi KWU siswa sekaligus menguatkan pendapatan sekolah dan keluarga secara positif, arif, dan bijaksana.	* Program KWU * Orangtua murid * Murid-murid * Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan Kompetensi KWU	1 minggu	

J-abarkan rencana (Design) • Mengidentifikasi tindakan konkret yang diperlukan untuk menjalankan langkah-langkah kecil sederhana yang dapat dilakukan segera, dan langkah berani/terobosan yang akan memudahkan keseluruhan pencapaian; • Menyusun definisi kesuksesan pencapaian (tujuan, capaian, luaran)	* Kebijakan sekolah seperti apa yang sudah ada (maupun yang belum ada) dapat menguatkan program KWU ini? * Bagaimana program ini dapat masuk dalam jadwal keseharian di sekolah? * Sistem seperti apa yang sudah baik dalam melibatkan siswa dan orangtua dan DUDI dapat diaplikasikan/diubahsuaikan untuk program ini? * Bagaimana kita mengetahui kompetensi KWU siswa meningkat? * Bagaimana kita mengetahui profil Pelajar pancasila siswa menguat? * Bagaimana kita mengetahui pendapatan sekolah meningkat?	* Musyawarah-musyawarah kerja bersama: murid, guru-guru, orangtua perwakilan kelas yang akan menjabarkan ide/cara konkret untuk membahas 'pertanyaan' dan apa pun yang dapat mendukung peningkatan program KWU siswa antara lain seperti: 1. Pengelolaan alur komunikasi dan penentuan keputusan. 2. Pengelolaan bisnis proses dan rotasinya. 3. Penentuan kebijakan yang mendukung.	* Komitmen dari murid penting dalam pelaksanaan program ini dalam keseharian. Mereka dapat menentukan bagaimana cara terbaik yang menarik dan menyenangkan bagi mereka. Mereka juga dapat difasilitasi untuk mengorganisasi proses penentuannya di antara mereka.	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Guru KWU, Guru Kejuruan, Wali kelas - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	Guru KWU Ketua Kompetensi Keahlian Wakil Kepala Sekolah Bidang kesiswaan Wakil kepala Sekolah Bidang kurikulum Wali kelas Murid yang mewakili kelasnya
A-tur eksekusi (Deliver) • Menentukan siapa yang berperan/ dilibatkan dalam pengambilan keputusan; • Mendesain jalur komunikasi dan pengelolaan rutinitas (misal: protokol, rutinitas, knowledge management, monev/refleksi, dan tindak lanjut)	* Siapa (murid dan guru) yang bertanggung jawab memonitor agar kegiatan dapat berjalan dengan menyenangkan dan berkelanjutan? * Siapa yang dapat diajak mencari cara untuk menambah varian usaha (packaging), kontrak kerja dengan DuDI	* Membentuk kelompok kerja (Pokja) yang akan mengelola dukungan untuk peningkatan KWU (Satu Siswa Satu Usaha)	* Menyediakan "online dan offline shop" untuk murid, orang tua, guru, DUDI Mitra duduk di dalam Pokja yang meningkatkan jiwa KWU murid di sekolah sehingga memungkinkan murid untuk berkontribusi aktif dalam proses pengambilan keputusan	* murid dengan Usaha KWU siswa/keluarga * Pokja USI (Guru KWU, Ketua Kompetensi Keahlian, Guru Kejuruan, Wali kelas) - Waktu * Kebijakan sekolah * Dinas pendidikan, lembaga lain, dan komunitas yang sudah menjadi rekanan sekolah dalam mendukung peningkatan KWU	1-2 minggu	

PESAN DAN KESAN PESERTA GCC BATCH 2



Mengikuti GCC BATCH 2 ini adalah cara saya menanamkan keyakinan dalam diri dan memacu diri untuk beraktualisasi. Sebagai pengawas baru yang membina sekolah-sekolah swasta berskala kecil dan menengah tentu perlu upaya keras untuk bisa menggali potensi diri agar bisa berkontribusi

.
Added value yang saya dapatkan adalah mendapatkan bimbingan dari para pakar dan pengawas senior yang berpengalaman. Sungguh ini pengalaman bermakna yang luar biasa yang bisa meningkatkan kapasitas saya agar semakin lebih berdaya untuk mewujudkan transformasi pendidikan Indonesia.

Semoga karya inovasi kepengasaan yang saya kembangkan ini yaitu “Model Kepengawasan CINTA untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah” bisa bermanfaat.

Sangat bahagia mendapatkan kesempatan mengikuti GCC Batch 2. Terima kasih